

**KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK
DI MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

RIAN KURNIAWAN
NIM. 05410151

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rian Kurniawan

NIM : 05410151

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / Strata Satu

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Yang menyatakan



Rian Kurniawan
Nim. 05410151



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rian Kurniawan

NIM : 05410151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI
MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 49/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI SEYEGAN
SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RIAN KURNIAWAN

NIM : 05410151

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 25 Juni 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, 06 Juli 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga Ia mengubahnya dengan kekuatannya sendiri".¹

Tak seorangpun belajar tanpa membuat kesalahan. Maka makin baik seseorang, makin banyak kesalahan yang ia buat untuk kemudian mencoba lebih banyak hal-hal baru.

¹ Al-Qur'an, Surat : Ar Ra'd, ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

RIAN KURNIAWAN. Pendidikan Agama Islam : Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman.

Latar belakang penelitian ini adalah : Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah atau madrasah harus disertai dengan adanya keharmonisan hubungan antara siswa dan guru, salah satu caranya dengan penerapan kompetensi sosial guru terhadap siswa. Karena masih banyaknya kendala yang dialami oleh beberapa sekolah atau madrasah, termasuk MTs Negeri Seyegan Sleman yang masih kurangnya menerapkan kompetensi sosial guru terhadap siswa, sesama guru, karyawan maupun masyarakat lingkungan sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman dan upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data dengan pendekatan keteladanan.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Seseorang yang dinyatakan kompeten dalam bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan dan keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan. Dengan demikian, ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakat. Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Untuk itu, sebagai main person harus ditingkatkan kompetensinya agar nantinya dapat mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas, begitu pula dengan para guru MTs Negeri Seyegan Sleman. *Kedua*, Guru harus berusaha agar ia diterima para peserta didik, rasa percaya diri, rasa aman, rasa dilindungi, rasa diikuti sertakan dan diakui merupakan prasyarat dalam menciptakan hubungan kerja yang penuh kehangatan. Pendidikan akidah akhlak berarti pendidikan tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak tanduk (tingkah laku). Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan supaya yang diajar berakhlak baik. Artinya orang atau anak yang diajar itu memiliki bentuk batin yang baik menurut ukuran nilai ajaran islam. *Ketiga*, Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan kemampuan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan diri dan profesionalisme. *Keempat*, Sedikitnya terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Ketujuh kompetensi tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi, Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi, Memiliki pengetahuan tentang estetika, Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, Setia terhadap harkat dan martabat manusia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق السموات والارض بالحق أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبى بعده اللهم صل وسلم علي محمد وعلى آله وأصحابه اجمعين. أما بعد.

Tiada kata yang pantas terucap selain syukur ke hadirat Illahi karena setelah melalui perjalanan dan perjuangan panjang yang melelahkan akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Atas rahmat, ridho dan bimbinganNya-lah skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam juga takkan terlupa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Saya sangat yakin skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik jika tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag, selaku Sekertaris Jurusan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah berkenan membimbing penulis selama masa-masa kuliah.
3. Bapak Drs. Rofik, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak menyumbangkan ide dan gagasan serta waktu dan tenaga demi tersusunnya skripsi ini.

4. Keluarga besar MTs Negeri Seyegan yang mau memberi kesempatan pada saya untuk mengadakan penelitian di tengah padatnya aktivitas belajar mengajar.
5. Bapakku tercinta (alm) Maman Suparman dan Ibuku Nunung Kurniasih, serta Adikku tercinta (Febrianti Sholihat & Bani Azhar Afifah) serta semua saudara-saudaraku terima kasih atas motivasinya.

Meski telah berusaha maksimal untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, tapi penulis yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis terima saran dan kritik sebagai pembelajaran yang bermanfaat di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya. Amiin...

Yogyakarta, 12 April 2010

Penulis,



Rian Kurniawan
Nim. 05410151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN	 19
A. Letak dan Keadaan Geografis	19
B. Sejarah Berdiri dan Proses Berkembangnya	20
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	23
D. Struktur Organisasinya	26
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	46

BAB III	PENERAPAN KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK	48
	A. Kompetensi sosial guru Akidah Akhlak MTs Negeri Seyegan Sleman	48
	B. Upaya yang di lakukan Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru di MTs Negeri Seyegan Sleman	81
BAB IV	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Wali Kelas MTs Negeri Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009	27
Tabel II	: Daftar Nama Guru Piket MTs Negeri Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009	28
Tabel III	: Daftar Nama Guru MTs Negeri Seyegan sesuai Mata Pelajaran dan Golongannya Tahun Pelajaran 2008/2009	34
Tabel IV	: Daftar Jenis Guru dan Pendidikan Terakhir Tahun Pelajaran 2008/2009	37
Tabel V	: Daftar Jenis Pegawai dan Pendidikan Terakhir Tahun Pelajaran 2008/2009	41
Tabel VI	: Daftar Nama Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2008/2009	42
Tabel VII	: Daftar Nama Pengurus Komite MTs Negeri Seyegan Tahun Pelajaran 2008/2009	43
Tabel VIII	: Daftar Jumlah Siswa MTs Negeri Seyegan dari Tahun Pelajaran 2006/2007 - 2008/ 2009	44
Tabel IX	: Daftar Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Seyegan Tahun Pelajaran 2008/2009	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan dalam mempertahankan eksistensi dan perkembangannya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek serta jenisnya kepada generasi penerus. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.²

Pendidikan sangatlah penting karena akan menentukan arah atau menjadi acuan bagi komponen pendidikan, yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu juga pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat, karena dengan melihat kondisi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini yang mengalami perubahan yang sangat drastis. Sesuatu yang sudah tidak asing lagi ketika kita mendengar atau melihat di

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15

² Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2002), hal. 22

lingkungan masyarakat adanya perilaku yang tidak baik misalnya, tawuran antar pelajar, seks bebas, perilaku aborsi, narkoba dan perilaku menyimpang lainnya. Semua tindakan itu adalah suatu kepribadian manusia yang tidak baik serta tidak tersentuh oleh nilai-nilai Islam.

Maka dengan pentingnya pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat sehingga menggugah pemerintah untuk merumuskan tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU. No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan akan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai, dan sikap dalam diri anak. Pendidikan agama merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu: *Pertama*, aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. *Kedua*, aspek afektif yaitu meliputi perubahan-perubahan segi mental, perasaan, dan kesadaran. *Ketiga*, aspek psikomotorik yaitu meliputi perubahan-perubahan dalam segi tindak bentuk psikomotorik. Semua komponen dalam pendidikan mempunyai pengaruh

³ *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasan, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7*

untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat berperan adalah guru.⁴

Guru dalam proses belajar mengajar selain harus mempunyai kompetensi, juga harus mempunyai sifat suri tauladan bagi anak didiknya. Apalagi bagi guru Pendidikan Agama Islam, beban yang akan ditanggungnya tidaklah ringan karena di samping dituntut untuk memiliki kepribadian, guru pendidikan agama Islam juga harus mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵ Selain itu juga harus membangun hubungan yang harmonis dengan siswa, orang tua siswa, sesama guru, karyawan, dan masyarakat lingkungan sekolah.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah atau madrasah harus disertai dengan adanya keharmonisan hubungan antara siswa dan guru, salah satu caranya dengan penerapan kompetensi sosial guru terhadap siswa. Karena masih banyaknya kendala yang dialami oleh beberapa sekolah atau madrasah, termasuk MTs Negeri Seyegan Sleman yang masih kurangnya menerapkan kompetensi sosial guru terhadap siswa, sesama guru, karyawan maupun masyarakat lingkungan sekolah.⁶

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, yaitu manusia sebagai individu perseorangan, juga sebagai warga masyarakat. Manusia sebelum dilahirkan, pada waktu dilahirkan serta sesudah dilahirkan senantiasa hidup di dalam masyarakat dan membutuhkan orang lain. Ia tidak dapat merealisasikan potensinya hanya dengan dirinya sendiri. Manusia senantiasa membutuhkan

⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.197

⁵ *Ibid*, hal. 98

⁶ Hasil observasi di MTs Negeri Seyegan Sleman, pada tanggal 13 Februari 2009

manusia lainnya dalam masyarakat.⁷ Sedangkan guru adalah warga masyarakat yang hidup di lingkungan masyarakat. Seorang guru harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, baik tingkah lakunya, ucapannya, kebersihan hatinya, pergaulan, maupun ketaatannya kepada Allah SWT. Salah satu keberhasilan Rasulullah SAW dalam mendidik umatnya adalah karena diri Rasul sendiri dijadikan suri tauladan seperti apa yang diajarkannya. Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

”Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q. S. Al-Ahzab :21)⁸

Permasalahan yang terjadi di MTs Negeri Seyegan Sleman dari paparan di atas bukan semata menjadi tanggung jawab guru saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak khususnya guru pendidikan agama Islam. Karena guru pendidikan agama Islam selain mempunyai kompetensi sosial guru, juga mempunyai dasar keagamaan yang kuat, sehingga bisa menjalankan peranannya sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, administrator, dan pembina ilmu agama.⁹

⁷ Kaelan, *Filsafat Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 1993), hal. 107

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 1989), hal.666

⁹ Mahfudh Sholahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hal.144

Sehubungan dengan hal itu, MTs Negeri Seyegan Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keIslaman mempunyai fungsi yaitu mendidik anak generasi muda yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan umum dan agama tetapi juga memiliki akhlak mulia serta budi pekerti luhur, yang dalam hal ini peran guru pendidikan agama Islam terutama guru akidah akhlaklah yang sangat dibutuhkan.

Walaupun masalah ini tidak hanya terjadi di MTs negeri Seyegan saja, akan tetapi ada sedikit perbedaan yang sekolah ataupun madrasah lain tidak menerapkan kegiatan ini. Beberapa kegiatan atau upaya para guru khususnya guru pendidikan agama Islam yang dalam hal ini dimotori oleh guru akidah akhlak, seperti rutinitas para guru menyambut para siswa-siswa MTs Negeri Seyegan di depan pintu gerbang sekolah dengan bertegur sapa sambil bersalaman, yang kegiatan ini tidak bisa kita lihat di beberapa sekolah, misalnya di MTs Negeri Tempel dan MTs Negeri I Yogyakarta.¹⁰ Selain itu, kegiatan pendidikannya tidak hanya dilaksanakan sebatas kegiatan di lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga bentuk-bentuk bimbingan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan di masjid-masjid sekitar sekolah, study tour, bakti sosial, dan lain sebagainya.¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Wahid Rahmanto dan Cahaya Khoeroni (mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang kemarin pernah melakukan kegiatan PPL-KKN Integratif di MTsN Tempel Sleman dan MTsN I Yogyakarta), pada tanggal 10 Maret 2009.

¹¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam MTs Negeri Seyegan Sleman, pada tanggal 13 Maret 2009.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Seyegan Sleman mengenai kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman?
2. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kompetensi sosial yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman.
 - b. Untuk mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam kompetensi sosial di MTs Negeri Seyegan Sleman.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritik
 - 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai serta pembelajaran di MTs Negeri Seyegan Sleman dapat terus ditingkatkan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi sosial guru Akidah Akhlak.
- 2) Sebagai masukan bagi para guru terutama guru Akidah Akhlak dalam kompetensi sosial guru serta dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman, penulis menemukan beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang penulis teliti diantaranya adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Desi Mauliddina dengan judul *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Skripsi ini membahas tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAI diantaranya yaitu kompetensi profesional dan pedagogik guru, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga sekolah dalam meningkatkan kompetensi tersebut.¹²

Skripsi dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Godean*, yang ditulis oleh Annik Winarni, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Godean yang memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru PAI secara khusus.¹³

Skripsi karya Rakhman Khakim yang berjudul *Kompetensi Kepribadian guru dalam Pendidikan Islam*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang membahas tentang *Kompetensi Kepribadian guru dalam Pendidikan Islam*.¹⁴

¹² Desi Mauliddina, *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹³ Annik Winarni, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Godean*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹⁴ Rakhman Khakim, *Kompetensi Kepribadian guru dalam Pendidikan Islam*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman serta pembentukan kompetensi tersebut.

E. Landasan Teori

1. Kompetensi sosial

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹⁵

Menurut permendiknas 2006 tentang SI No.22 dan SKL No.23, yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁶

2. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁷

¹⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 4

¹⁶ Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 235

¹⁷ E. Mulyasa *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 173

Sedikitnya terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Ketujuh kompetensi tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
- 2) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- 3) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
- 4) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- 5) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- 6) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
- 7) Setia terhadap harkat dan martabat manusia.¹⁸

Untuk menjalin hubungan yang akrab dengan peserta didik seorang guru harus memungkinkan memberikan perhatian kepada masing-masing peserta didik. Seorang guru harus memposisikan gurunya sebagai orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya. Dia adalah sebagai teman dan tempat mengaduh atau mengutarakan perasaan peserta didik, fasilitator yang selalu memberikan kemudahan, melayani peserta didik sesuai dengan minat kemampuan dan bakat minatnya, pemberi sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak dan memberi saran pemecahannya, memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab kepada peserta didik, membiasakan peserta didik untuk saling bersilaturahmi dengan orang lain dan mengembangkan kreativitas peserta didik.

Dalam kompetensi sosial, seorang guru juga harus bisa: berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat; menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; bergaul secara efektif dengan

¹⁸ *Ibid*, hal.176

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.¹⁹

3. Akidah Akhlak

a. Akidah

Pada bagian ini dibahas tentang pengertian akidah menurut bahasa dan istilah.

1) Pengertian Akidah Islam Menurut Bahasa

Akidah (عَقِيدَةُ) adalah kata sifat dalam bahasa Arab yang berasal dari kata *aqada* (عَقَدَ). Menurut bahasa, kata tersebut mempunyai arti ikatan dua utas tali dalam satu simpul sehingga kedua tali tersebut menjadi tersambung. Dengan demikian, akidah menurut bahasa berarti ikatan.

2) Pengertian Akidah Menurut Istilah

Akidah menurut istilah adalah beberapa urusan yang harus dibenarkan oleh hati yang mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan, dan tidak tercampur sedikit pun dengan keraguan.

Definisi lain tentang akidah ialah sebuah urusan yang secara umum dapat diterima kebenarannya oleh akal pikiran manusia dan berdasarkan wahyu Allah SWT. Berdasarkan dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah Islam adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari

¹⁹ E. Mulyasa *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 173

ajaran Islam. Dasar-dasar tersebut wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.²⁰

Islam mengajarkan kepada umatnya agar berakidah yang mantap, sepenuh hati, dan tidak boleh ada keraguan sedikit pun. Orang yang memiliki akidah kuat akan tenteram hatinya karena memiliki pedoman hidup yang jelas. Allah SWT berfirman sebagai berikut.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا... (فصلت : 30)

Artinya :

*Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati;"*²¹

b. Akhlak

Menurut bahasa, kata akhlak berasal dari kata **أَخْلَقَ** yang merupakan bentuk jamak dari kata **خُلِقَ** yang berarti budi pekerti, watak, tabiat, dan perangai.

Menurut istilah, akhlak berarti watak atau tabiat manusia dalam hidup sehari-hari, yang baik dan jelek. Ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas baik buruknya tingkah laku, sikap, dan ucapan manusia.

²⁰ T. Ibrahim, H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hal.2.

²¹ Al-Qur'an, *Surat : Fussilat*, ayat 30

Tingkah laku, sikap, dan ucapan yang dibahas adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar pengetahuan, kesadaran, dan niat.²²

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Dalam metode penelitian ini pada dasarnya memuat:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁴ Metode ini disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²⁵

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan keteladanan. Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan keteladanan, baik yang berlangsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab antara personal

²² T. Ibrahim, H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hal.79.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3.

²⁴ *Ibid.*, hal. 15.

²⁵ *Ibid.*, hal. 14.

sekolah, perilaku pendidikan dan tenaga pendidikan lain yang mencerminkan akhlak terpuji, maupun yang tidak langsung melalui suguhan ilustrasi berupa kisah-kisah keteladanan.

Keteladanan pendidik terhadap peserta didik merupakan kunci keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral spritual dan sosial anak. Hal ini karena pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak yang akan dijadikannya sebagai teladan dalam mengidentifikasikan diri dalam segala aspek kehidupannya atau figur pendidik tersebut terpatri dalam jiwa dan perasaannya dan tercermin dalam ucapan dan perbuatannya.

Kecenderungan manusia untuk belajar lewat peniruan menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pendidikan. Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang baik bagi umat Islam.

Firman Allah SWT :

“Sesungguhnya dalam diri Rasulullah kamu bisa menemukan tauladan yang baik”. (Q.S. 33 : 21)

Di dalam diri Rasulullah, disusun oleh Allah bentuk sempurna metodologi Islam, suatu bentuk hidup yang abadi selama sejarah berlangsung. Allah telah mengajarkan bahwa rasul yang diutus untuk menyampaikan risalah samawi kepada umat manusia adalah orang yang mempunyai sifat-sifat luhur, baik spritual, moral, maupun intelektual. Sehingga umat manusia meneladaninya, belajar dari padanya, memenuhi panggilannya, menggunakan metodenya dalam kemuliaan dan akhlak yang terpuji.

Dalam pendekatan keteladanan ini ada beberapa metode. yang dapat dipergunakan di antaranya, melalui performance, kepribadian, cerita dan ilustrasi yang mengandung unsur keteladanan.²⁶

2. Metode Penentuan Subjek

Adapun yang menjadi sumber data atau informan utama dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak MTs Negeri Seyegan Sleman yang berjumlah dua orang.

Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian tersebut diantaranya Kepala Madrasah MTs Negeri Seyegan Sleman, Kepala bagian Kurikulum MTs Negeri Seyegan Sleman, serta siswa-siswi MTs Negeri Seyegan Sleman.

Penulis memilih sumber tersebut karena informan terlibat langsung dan dianggap mengetahui berbagai informasi tentang kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman.

3. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, tetapi hanya sebagai anggota pura-pura.

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, hal.132

Dengan observasi ini, penulis bisa mengamati guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan kompetensi sosial di MTs Negeri Seyegan Sleman. Selain itu juga, penulis menggunakan metode ini untuk pelengkap dari data-data yang diperoleh melalui wawancara.²⁷

b. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁸ Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui pandangan sosial subjek penelitian.²⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum MTs Negeri Seyegan Sleman, kompetensi sosial guru Akidah Akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁰

²⁷ *Ibid.*, hal. 310.

²⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

²⁹ *Ibid.*, hal. 187.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329.

Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah daftar guru Pendidikan Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak, dan data tentang gambaran umum sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Negeri Seyegan Sleman.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan menerapkan pola berpikir induktif. Dengan menggunakan analisis secara induktif, berarti bahwa upaya pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan. Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, penyusunan teori di sini berasal dari bawah ke atas (*grounded theory*), yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan.³²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri

³¹ *Ibid.*, hal. 334.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.11.

dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MTs Negeri Seyegan Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada MTs Negeri Seyegan Sleman. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi kompetensi sosial Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman serta pembentukan kompetensi sosial tersebut. Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Ketujuh kompetensi tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama

Menerapkan kepada para siswa untuk membiasakan adat istiadat yang telah ada di MTs Negeri Seyegan Sleman.

- b. Mengetahui pengetahuan tentang budaya dan tradisi

Menanamkan kepada para siswa untuk memelihara kebudayaan dan tradisi yang baik, misalnya beliau dan para siswa membudayakan menjenguk para siswa yang sakit, berta'ziah bersama, do'a bersama dan sebagainya.

- c. Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi

Membiasakan berdemokrasi dengan peserta didik di kelas dan mengadakan musyawarah kelas dan evaluasi belajar dengan menanamkan sikap menghormati sesama teman dan guru, serta menjalankan tugasnya sebagai guru Akidah Akhlak, dan organisasi sekolah yang telah ditetapkan dalam rapat para guru dan kepala sekolah / madrasah.

d. Memiliki pengetahuan tentang estetika

Menanamkan rasa cinta kasih antara para siswa dan kepada guru, suka tolong menolong, saling menghormati dan toleransi kepada para guru dan para siswa.

e. Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial

Memberikan apresiasi kepada para siswa baik dalam bentuk reward maupun pujian serta menanamkan kesadaran sosial, baik kepada para siswa, para guru, maupun masyarakat sekitar.

f. Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan

Menanamkan budi pekerti dan keteladanan kepada para siswa dan membiasakan bersalaman kepada guru dan peserta didik ketika tiba di sekolah dan pada waktu pulang sekolah.

g. Setia terhadap harkat martabat manusia

Memberikan suri tauladan yang baik dalam bentuk ucapan, pikiran maupun perbuatan. Serta menumbuhkan kepada para siswa rasa kasih sayang, tolong-menolong, saling menghormati dan toleransi terhadap sesama siswa.

2. Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kompetensi sosial guru di MTs Negeri Seyegan Sleman adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan penyuluhan kepada para siswa, sosialisasi tentang MTs Negeri Seyegan Sleman, dan menyamakan persepsi sesuai dengan kebenaran agama Islam.

- b. Melaksanakan budaya dan tradisi yang sudah dilakukan sebelumnya oleh generasi yang lalu semenjak dari berdirinya MTs Negeri Seyegan Sleman sampai sekarang.
- c. Menanamkan kepada para siswa berdemokrasi dengan membiasakan bermusyawarah untuk kemufakatan atas keadilan, keseimbangan dan keselarasan.
- d. Membentuk komunitas ataupun kegiatan ekstra sekolah, seperti kelompok qosidah, bela diri, pramuka, dan yang lainnya sebagai wadah untuk selalu menanamkan dan melestarikan estetika yang ada di MTs Negeri Seyegan Sleman.
- e. Menanamkan kesadaran terhadap nilai seni yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia untuk memperoleh nilai yang tinggi dari-Nya, guna meningkatkan kesadaran sosial di lingkungan MTs Negeri Seyegan Sleman agar kesejahteraan sosial semakin baik meningkat dan bermartabat.
- f. Membiasakan menghormati pengetahuan, memuliakan orang berilmu (para guru), bekerja dengan sebaik-baiknya, mensyukuri apa yang telah mereka dapat, memperbaiki kekurangan, melayani orang lain dengan rasa bangga dan puas, berusaha sebaik-baiknya dan mendapatkan ridho Allah SWT.
- g. Berupaya untuk membebaskan para siswa dalam hal mengembangkan diri untuk dikembangkan di lingkungan MTs Negeri Seyegan Sleman agar lebih baik dalam menuntut ilmu dan memperbaiki akhlak, kebebasan yang diberikan oleh para guru tersebut bersifat positif dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Saran

Pada kenyataan saat ini, pendidik terutama guru terkadang kurang siap dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat kita lihat ketika guru tersebut berada di kelas, biasanya guru sering menjadi penguasa kelas. Guru lebih sering menyuruh siswanya dari pada melibatkan siswa tersebut secara langsung aktif, sehingga proses yang berlangsung lebih tepat disebut sebagai proses mengajar belajar daripada proses Belajar Mengajar karena guru selalu lebih dulu aktif memberikan materi kepada muridnya. oleh karena itu seorang guru pada saat ini dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan dan penambahan penguasaan ilmunya, serta dapat menjadi seorang sahabat bagi anak didiknya asal dalam batas yang wajar.

Para pendidik harus dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai profesionalisme guru, terutama pada kompetensi sosial guru. Semoga dengan merealisasikan kompetensi guru di MTs Negeri Seyegan Sleman, para guru khususnya guru Akidah Akhlak bisa lebih baik lagi dalam menjalankan kinerjanya sebagai pendidik. Sehingga MTs Negeri Seyegan Sleman menjadi Madrasah Tsanawiyah yang baik dan di perhitungkan kualitas pendidiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Semarang: Thoha Putra, 1989.
- Dikutip dari Koran Kompas, 15 April 2004.
- Djamarah, Syaful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Reineka Cipta, 2002.
- Gerstner, Louis V, Jr., dkk, 1995. dikutip dalam <http://one.indoskripsi.com/node/2365>.
- Hakim, Rakhman, Kompetensi Kepribadian guru dalam Pendidikan Islam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Kaelan, *Filsafat Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 1993.
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi guru)*, Jakarta: PT.Remaja rosdakarya, 2006.
- Mauliddina, Desi, Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006).
- Sholahuddin, Mahfudh, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasan*, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Winarni, Annik, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Godean*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Ibrahim, T. H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Ibrahim, T. H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Idris, M., <http://m.idris.blogspot.com/2004/04, html>.
- <http://resto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru>.
- Andirama, Nugroho, <http://nugrohoandirama.blogspot.com/2008/02, html>.
- <http://wacanaestetika.blogspot.com/2008/10/pendidikan-estetik.html>.
- <http://ekonomi-ucy.blogspot.com/2009/11/definisi-demokrasi.html>.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rian Kurniawan
Nomor Induk : 05410151
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2008/2009
Judul Skripsi : **KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTs
NEGERI SEYEGAN SLEMAN**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Mei 2009

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 06 Mei 2009

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/1646 /2009
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 April 2009 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Rian Kurniawan
NIM : 05410151
Jurusan : PAI
Judul : **KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTs
NEGERI SEYEGAN SLEMAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

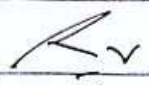
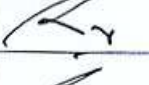
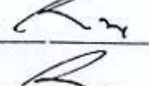
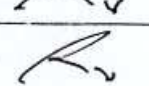
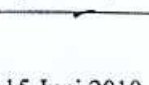
Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Tembusan dikirim kepada yth :

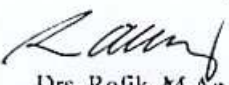
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rian Kurniawan
 NIM : 05410151
 Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTs
 NEGERI SEYEGAN SLEMAN
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
01	11 Agustus 2009	I	Perbaikan Proposal	
02	10 Februari 2010	II	Draft Bab I dan II	
03	12 April 2010	III	Bab III – Bab IV	
04	10 Mei 2010	IV	Perbaikan Skripsi I	
05	25 Mei 2010	V	Perbaikan Skripsi II	
06	03 Juni 2010	VI	Perbaikan Skripsi III	
07	15 Juni 2010	VII	Pengesahan	

Yogyakarta, 15 Juni 2010
 Pembimbing Skripsi


 Drs. Rofik, M.Ag.
 NIP. 19650405 199303 1 002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Nomor : UIN.02/ DT.1/ TL.00/3476/2009

Yogyakarta, 11 Agustus 2009

Lamp : 1 Lembar

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTsN Seyegan Sleman
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTsN
SEYEGAN SLEMAN**

Diperlukan penelitian, oleh karena itu kami mengharap kiranya bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rian Kurniawan
No. Induk : 05410151
Semester : VIII/ Delapan
Fak/Jurusan : Tarbiyah /Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Rajapolah Rt 01 Rw 04 Ciasem Subang 41256

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Seyegan Sleman.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi .

Adapun waktunya mulai tanggal : 11 Agustus 2009 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Peneliti,

Rian Kurniawan
NIM. 05410151



a.n DEKAN,
Pembantu Dekan I

Drs. H. H. H. S.S. M.Ag.
NIP. 150253886



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Nomor : UIN.01/ DT.1/ TL.00/3475/2009

Yogyakarta, 11 Agustus 2009

Lamp : 1 bendel proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kompleks Kepatihan –Danurejan, Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DI MTsN
SEYEGAN SLEMAN**

Kami mengharapkan dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rian Kurniawan
No. Induk : 05410151
Semester : VIII/ Delapan
Fak/Jurusan : Tarbiyah /Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Rajapolah Rt 01 Rw 04 Ciasem Subang 41256

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Seyegan Sleman.
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi .
Adapun waktunya mulai tanggal : 11 Agustus 2009 s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan Kepada Yth.

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



CURRICULUM VITAE

Nama : Rian Kurniawan
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 17 Oktober 1987
Alamat : Rajapolah, RT.01 RW.04 Desa.Ciasem Baru
Kec.Ciasem Kab.Subang, Jawa Barat 41256
Agama : Islam
Nama Ayah : Maman Suparman (Alm)
Nama Ibu : Nunung Kurniasih
Alamat : Rajapolah, RT.01 RW.04 Desa.Ciasem Baru
Kec.Ciasem Kab.Subang, Jawa Barat 41256

Pendidikan Formal:

SD Negeri Rajapolah I (lulus tahun 1999).
SLTP Negeri I Ciasem (lulus tahun 2002).
MAN Darusalam Subang (lulus tahun 2005).

Yogyakarta, 12 April 2010

Penulis,


Rian Kurniawan
Nim. 05410151



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEYEGAN
KAB. SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Alamat : Watukarung, Margoagung, Seyegan , Sleman 55561 Telepon 0274-6539566

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.12.1/4/PP.00.1/227/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Negeri Seyegan :

Nama : Drs. Muh. Qomarudin, S. Pd I
N I P : 196212291987031002
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Seyegan Kab. Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rian Kurniawan
N I M : 05410151
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terhitung mulai tanggal : 27 Agustus 2009 s/d 27 Nopember 2009

Telah menyelesaikan tugas penelitian dengan judul " *Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman*".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 28 Juni 2010
Kepala MTs Negeri Seyegan


Drs. Muh. Qomarudin, S. Pd I
N. I. P. : 196212291987031002

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS OSPek 2005 **PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada :

Rian Kurniawan

Sebagai :

Peserta

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2005

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada Tanggal : 24 - 27 Agustus 2005

di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

***"Menumbuhkan Peran Kritis Akademik dan Tanggung jawab Sosial Mahasiswa
di tengah Problematika Kebangsaan"***

Mengetahui:

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Kasir, Abu Hanifah
Presiden

Panitia

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2005

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Beni Kharisma Arasuli
Ketua

M. Hilal Alfi
Sekretaris

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF**

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/P.06/5506 /2008

Diberikan kepada

Nama : Rian Kurniawan
NIM : 05410151
Jurusan/ Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 24 Juni 2008
s.d 20 September 2008 di MTsN SEYEGAN SLEMAN, dan dinyatakan lulus
dengan nilai :

94 (A-)



Yogyakarta, 31 Desember 2008
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/031/2008

Diberikan kepada :

Nama	:	Rian Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa	:	05410151
Jurusan / Program Studi	:	PAI-1
Nama DPL	:	Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 7 Februari 2008 s/d 28 Mei 2008 dengan nilai :

85 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL II atau PPL-KKN Integratif .

Yogyakarta, 30 Mei 2008

Kena PPL I,



KARWADI, M.Ag
NIP. 150289582



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : RIAN KURNIAWAN

NIM : 05410151

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga



telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

12 April 2010

Pembantu Rektor
Bidang Akademik



Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001



Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : RIAN KURNIAWAN
NIM : 05410151
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Pengenalan Teknologi Informasi	46	D
2	Microsoft Word	95	A
3	Microsoft Excel	70	C
4	Internet	70	C
Total Nilai		70.25	B

Yogyakarta, 12 April 2010

 Kepala PKSI
M. Marsono, M.Kom
IP. 19710209 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1028.a/2010

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Rian Kurniawan:

تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ابريل ٢٠١٠، وحصل
على درجة :

٩,٦	فهم المسموع
١٠,٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٣١	مجموع الدرجات

المدير

AMM

الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف: ١٩٩٢٠٣١٠٠٣ ١٩٦٣٠٦٠٤



الصورة طبق الأصل

التاريخ:

المدير

AMM

الدكتور محمد أمين



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 530820 Yogyakarta 55284

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

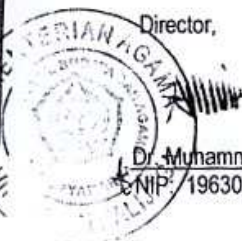
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1028.b/2010

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rian Kurniawan
Date of Birth : October 17, 1987
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on April 16, 2010 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	35
Total Score	330



Director,

Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP. 19630604 199203 1 003

This copy is true to the original
Date: _____



Dr. Muhammad Amin, Lc., MA.
Director